

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ekonomi yang tak pernah puas dengan apa yang telah didapat, terlebih karena menginginkan kehidupan yang lebih baik dari hari sebelumnya. Mengingat kebutuhan yang semakin bertambah, menuntut seseorang harus bisa mengatur keuangan pribadinya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Sering kali seseorang tidak dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan, contohnya membeli barang yang baru saja dilihatnya sekilas menimbulkan pengeluaran tak terduga, padahal masih harus memenuhi kebutuhan jangka panjangnya seperti dana pendidikan, kesehatan, serta pensiunan. Oleh karena itu agar pendapatan dan pengeluaran berjalan optimal maka seseorang sebaiknya melakukan investasi.

Investasi merupakan hal penting untuk mengatur keuangan seseorang agar uang tersebut tidak habis sia-sia dan terencana dengan baik, karena mengingat semakin besar biaya hidup dan wajib untuk dipenuhi. Eduardus Tandelilin (2010:1) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Sedangkan investor adalah seseorang yang melakukan kegiatan investasi. Terdapat banyak macam investasi yang dapat dilakukan, tergantung pilihan setiap investor yang berbeda-beda berdasarkan pengetahuan dan selera masing-masing.

Pilihan investasi menurut bentuknya terdiri dari dua bentuk yaitu investasi aset nyata dan investasi aset keuangan. Menurut Irham Fahmi (2012 : 4), investasi aset nyata secara umum melibatkan aset berwujud jangka panjang yang memiliki *return* besar dengan *risk* yang tinggi, seperti tanah, gedung, logam mulia khususnya emas, sedangkan investasi aset keuangan melibatkan kontrak tertulis dari pihak lain yang berjangka waktu relatif pendek dengan *return* kecil serta *risk* yang rendah seperti Tabungan dan Deposito. Dapat disimpulkan bahwa aset nyata memiliki *return* dan *risk* lebih tinggi dibanding aset keuangan.

Dalam mengambil keputusan investasi seorang investor harus memahami konsep dasar investasi yang menjadi dasar pedoman pembuatan keputusan. Hal yang mendasar tersebut adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan *risk* suatu investasi. Setiap jenis investasi mempunyai *return* dan *risk* yang harus dipertimbangkan, karena investasi yang memperoleh *return* besar akan memiliki *risk* yang besar pula. Investor cenderung memilih investasi yang memiliki *return* besar dengan *risk* tertentu, atau *risk* rendah dengan *return* tertentu. Ryan Filbert (2014 : 3) menyatakan bahwa tidak sedikit masyarakat Indonesia lebih memilih investasi dalam bentuk riil aset karena keuntungannya yang diperoleh lebih besar daripada investasi dalam bentuk aset keuangan meskipun risiko yang harus dihadapi juga tinggi. Namun, bagi investor yang tidak menyukai risiko dan bermain aman, tabungan dan deposito merupakan aset keuangan yang lebih diminati karena terdapat risiko yang rendah meskipun *return* yang akan diperoleh juga rendah Lutfi (2010).

Keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seperti

literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing investor. Norma Y. dan Meliza S. (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Literasi keuangan yang didapatkan seorang investor tidak hanya bersumber dari pendidikan sekolah namun juga bersumber dari lingkungan atau media lain. Cummins (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi semua anggota masyarakat. Dalam penelitian Mittal dan Vyas (2011) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan lebih tinggi dimiliki oleh investor pria dibanding investor perempuan sehingga cenderung memilih bentuk investasi pada aset riil dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki, investor berusaha untuk tidak mengalami kerugian mengingat risiko pada aset riil cukup tinggi.

Faktor psikologis yang turut mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi yaitu sikap percaya diri berlebih dan toleransi risiko. Jordan dan Miller (2008 : 249) menyatakan bahwa percaya diri berlebih adalah sebuah kesalahan serius dalam penilaian yang dibuat oleh seorang investor. Pengaruh percaya diri berlebih pada kemampuan dalam keputusan investasi cenderung membuat investor mengambil banyak keputusan, hal ini akan menimbulkan *return* yang rendah daripada investor yang jarang dan berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dewi Ayu dan Rr. Iramani (2014), menyatakan bahwa pengaruh percaya diri berlebih yang dimiliki investor dalam proses pengambilan keputusan

investasi menyebabkan investor menanggung risiko yang lebih besar karena investor yang terlalu percaya diri akan memandang suatu risiko itu rendah dan sebaliknya.

Seorang investor yang berpengalaman dalam berinvestasi akan selalu mempertimbangkan tiap keputusan dalam melakukan investasi, karena melakukan investasi tidak hanya *return* yang diperoleh namun *risk* yang harus dihadapi. Jenis investasi yang dipilih dan besar dana yang akan dialokasikan akan mempengaruhi toleransi investor terhadap risiko. Toleransi risiko merupakan salah satu faktor psikologi yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Bailey dan Kinerson (2005) menyatakan bahwa toleransi risiko dapat dijadikan sebagai predictor yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan sikap toleransi yang dimiliki investor terhadap risiko, investor terbagi menjadi tiga macam yaitu investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor yang menghindari risiko (*risk averter*), dan investor yang mengabaikan risiko (*risk neutral*). Ketiga macam sikap toleransi risiko yang berbeda menimbulkan keputusan investasi yang berbeda pula, termasuk keputusan untuk pengalokasian dana pada jenis investasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi kabupaten Sidoarjo karena karakteristik masyarakat Sidoarjo yang cenderung menyukai bisnis, hal tersebut mencerminkan bahwa masyarakat Sidoarjo mempunyai pemikiran untuk mempergunakan dana dengan baik mengingat kondisi perekonomian di Sidoarjo mengalami perkembangan bagusterbukti dengan banyak bisnis berskala kecil dan seperti usaha kecil menengah, dan bisnis berskala besar yaitu bisnis properti

seperti apartemen, perumahan dan tanah yang mengalami kenaikan harga tiap tahun, ditambah tingginya harga emas serta kemajuan di bidang bisnis perbankan yang saling bersaing satu sama lain untuk menawarkan produk tabungan masing-masing. Meningkatnya Upah Minimum Regional (UMR) serta tingginya biaya hidup mengharuskan masyarakat mampu dalam bertahan dan mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut menjadikan peluang investasi bagi investor menurut pengetahuan dan preferensi risiko masing-masing.

Fenomena ini menjadi tantangan untuk dieksplorasi, diuji, diverifikasi, dan hasilnya dapat dijadikan laporan sebagai salah satu sumbangan bagi pengembangan ilmu *behavioral finance*. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo?
2. Apakah percaya diri berlebih berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo?
3. Apakah toleransi risiko berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang perilaku investor dalam berinvestasi terutama kalangan masyarakat Sidoarjo. Secara detail, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo.
2. Untuk menguji pengaruh percaya diri berlebih pada pengambilan keputusan investasi Masyarakat Sidoarjo.
3. Untuk menguji pengaruh toleransi risiko pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, khususnya mengenai pengaruh faktor-faktor dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama dalam masalah yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, rasa percaya diri berlebih, dan toleransi risiko pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo.

3. Bagi Pembaca atau Peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan untuk pembaca dan menjadi bahan referensi maupun rujukan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi para investor yang kemudian dapat diambil manfaatnya sebagai gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum mengacu pada pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini secara keseluruhan berisi mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sample serta Teknik Pengambilan Sample, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subjek penelitian yaitu Pengambilan Keputusan Investasi pada investor di kalangan masyarakat Sidoarjo, analisis data antara lain analisis deskriptif, pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan, percaya diri berlebih, dan toleransi risiko pada pengambilan keputusan investasi masyarakat Sidoarjo secara parsial untuk masing-masing variabel independen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.